

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena data yang terkumpul serta analisisnya lebih bersifat kualitatif. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Jadi pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai penelitian yang ingin mengetahui serta memahami studi kasus dengan obyek penelitian tentang peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan penolong untuk pengendalian intern pada perusahaan daerah air minum surya sembada kota surabaya.

B. KETERLIBATAN PENELITI

Peran dan keterlibatan langsung peneliti sangat diharapkan karena suatu keberhasilan dalam penelitian sangat tergantung pada peran peneliti. Sifat penelitian kualitatif adalah keterlibatan peneliti dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai rencana, pelaksana, pengumpul data, dan pelapor penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih

lokasi penelitian di Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya.

Sebelum melakukan kegiatan turun ke lapangan atau lokasi penelitian, maka yang perlu dipersiapkan oleh peneliti adalah kondisi fisik dan moral sehingga peneliti mampu menempatkan diri ketika bertemu dengan subjek yang akan diwawancarai dengan menciptakan suasana keakraban dalam berkomunikasi. Sesuai dengan fokus penelitian, maka untuk menggali data dilapangan, peneliti menemui beberapa informan untuk diwawacarai secara mendalam. Informan dalam penelitian ini terdiri dari :manajer persediaan, staf persediaan, dan staf gudang yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam mengungkapkan peristiwa dan makna yang muncul dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengumpulan data tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan penolong dalam pengendalian intern pengeluaran bahan penolong pada perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya. Pengumpulan data dilakukan kurang lebih selama 2 bulan dengan metode wawancara secara mendalam dan observasi. Setelah data terkumpul, hasil dari wawancara dan observasi tersebut dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan sementara tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan penolong dalam pengendalian intern pengeluaran bahan penolong di Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya. Berdasarkan hasil kesimpulan sementara tersebut, jika dirasa perlu untuk dilakukan wawancara dan observasi lagi yang lebih mendalam, maka akan

dilakukan teknik triangulasi, dimana data yang sudah terkumpul dan menghasilkan kesimpulan sementara tersebut dicek kembali dengan menggunakan metode triangulasi sumber data, sehingga menghasilkan data temuan yang menggambarkan kondisi perusahaan tersebut.

C. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Fatihudin, Didin (2012:99) Menyatakan bahwa“Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian”. Terdapat 8 macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut: Pengamatan (*Observasi*), Angket (*Questionare*), Wawancara (*Interview*), Koleksi, Test, Eksperimen, Dokumenter, dan Sensus (*Survey*). Tetapi didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data atau teknik penulisan sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden). Peneliti melakukan wawancara kepada berbagai pihak, yang diantaranya manajer persediaan, supervisor persediaan, staf persediaan, dan staf gudang.

Tabel 2.2 Informan dan Topik Wawancara

Informan	Topik wawancara
Manajer dan staf persediaan	a. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan penolong? b. Bagaimanakah prosedur pembelian bahan penolong yang ada dalam perusahaan ini? c. Bagian apa saja yang terkait didalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan penolong? d. Dokumen apa saja yang digunakan dalam pembelian bahan penolong? e. Bagaimanakah cara pengendalian pengeluaran bahan pennolong? f. Bagian apa saja yang terkait dalam sistem informasi akuntansi bahan penolong.
Staf gudang	a. Bahan penolong apa saja yang digunakan dalam pengolahan air? b. Bagaimanakah prosedur penerimaan bahan penolong? c. Bagaimanakah prosedur pengeluaran bahan penolong?

Sumber: Data Olahan Peneliti

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian.

Tabel 2.3 Observasi Penelitian

No	Objek yang diteliti	Tempat penelitian
1	a. Bagaimana cara menentukan pengeluaran bahan penolong.	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, bagian instalasi.
2	a. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian, pengeluaran dan pemakaian.	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, bagian persediaan

Sumber: Data Olahan Peneliti

3. Dokumenter

Adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau

photo dari lembaga atau badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara *kredibilitas*, *validitas*, maupun *legalitas* sudah terpenuhi.

Tabel 2.4 Dokumenter

No	Dokumenter	Tempat dokumentasi
1	a. Jenis-jenis bahan kimia	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, bagian persediaan dan instalasi

Sumber: Data Olahan Peneliti

D. PENGOLAHAN dan ANALISIS DATA

Metode yang digunakan dalam menganalisis data-data yang diperoleh pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, dengan menggunakan keterangan atau penjelasan yang terperinci untuk menjawab permasalahan yang ada. Pengolahan data dengan metode kualitatif meliputi:

1. Seluruh hasil penelitian yang didapat dari pengumpulan data melalui studi lapangan (Wawancara, Observasi dan Dokumenter) akan dikumpulkan secara keseluruhan, kemudian diseleksi dan dipilih sesuai dengan penelitian, selanjutnya data-data tersebut diolah serta dianalisis. Adapun panduan wawancara, observasi dan dokumenter sebagai berikut:
2. Membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan landasan teori.
3. Membuat kesimpulan dan saran untuk memperoleh pemecahan masalah yang telah dibahas oleh penulis dalam penelitiannya terutama pada Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Untuk

Pengendalian Intern Pada Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada
Kota Surabaya.

E. KEABSAHAN TEMUAN

Dalam penelitian ini usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan akan temuannya yakni dengan cara teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan triangulasi.

Menurut Moleong (2004: 330) “Trianggulasi data adalah pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan penolong dalam pengendalian intern pengeluaran bahan penolong kepada manajer persediaan yang merupakan informan pertama dan yang pasti memiliki banyak informasi mengenai topik penelitian yang diambil oleh peneliti. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan kembali kepada staf persediaan khususnya dibidang pengendalian persediaan, serta staf bagian gudang. Setelah data yang diambil telah terkumpul, maka selanjutnya akan dianalisis dan dikategorikan dengan data-data seperti yang memiliki pandangan sama, yang berbeda dan yang memiliki spesifikasi dengan data yang telah terkumpul.